

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya Triwulan II 2021 bulan April dibanding dengan bulan Maret 2021 : Dari total 35 (tiga puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 15 (lima belas) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 4 (empat) komoditas mengalami penurunan harga, serta 16 (enam belas) komoditas tidak mengalami perubahan harga. Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas Cabe Merah Biasa sebesar Rp.9.000.atau 21,95%, komoditas Bawang Merah sebesar Rp. 3.000 atau 12,93% dan Daging Ayam Broiler sebesar Rp. 2.800 atau 9,33%. Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas Cabe Rawit Merah sebesar Rp. 6.000 atau 16,22% dan komoditas Cabe Hijau Biasa sebesar Rp. 2.000 atau 6,67%. 2. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya Triwulan II 2021 Bulan Mei dibanding dengan April 2021 : Dari total 35 (tiga puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 13 (tiga belas) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 13 (tiga belas) komoditas mengalami penurunan harga, serta 9 (sembilan) komoditas tidak mengalami perubahan harga. Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas Kacang Hijau sebesar Rp.3.200.atau 13,45%, komoditas Ikan Asin Teri sebesar Rp. 4.000 atau 8,16% dan Minyak Goreng Curah sebesar Rp. 600 atau 5,26%. Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas Cabe Rawit Merah sebesar Rp. 10.000 atau 31,25% dan komoditas Buncis sebesar Rp. 1.600 atau 17,78%. 3. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya Triwulan II 2021 bulan Juni dibanding dengan Mei 2021 : Dari total 35 (tiga puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 8 (delapan) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 11 (sebelas) komoditas mengalami penurunan harga, serta 16 (enam belas) komoditas tidak mengalami perubahan harga. Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas buncis biasa sebesar Rp.800. atau 9,76%, komoditas Cabe Hijau Biasa sebesar Rp. 2.000 atau 8,70% dan Bawang Merah sebesar Rp. 2.000 atau 4,39%. Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas Cabe Rawit Merah sebesar Rp.5.000 atau 18,52% dan komoditas Cabe Merah Biasa sebesar Rp. 3.000 atau 7,89%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, TPID Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat memiliki program kerja strategis berdasarkan roadmap pengendalian inflasi di daerah. Adapun permasalahan yang dihadapi terkait kenaikan harga yang terjadi selama triwulan-II 2021 yaitu: 1. Peningkatan harga komoditas bawang merah dikarenakan meningkatnya permintaan pasar menghadapi bulan Suci Ramadhan dan Idul Fitri 1442 H. sedangkan stok dan produksi daerah penghasil menipis. 2. Peningkatan harga komoditas Cabe Rawit Merah dan Cabe Hijau Biasa dikarenakan meningkatnya permintaan dan berkurangnya pasokan dari daerah produsen. 3. Peningkatan harga komoditas Daging Ayam Broiler yang merupakan komoditi yang sering mengalami pluktuasi harga menjelang dan pada saat HBKN dan diperkirakan terjadi kekurangan ketersediaan stok.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menjaga laju inflasi agar selalu berada dalam range target yang telah

ditetapkan, TPID Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat telah menyelenggarakan beberapa kegiatan sebagai berikut: 1. Melaksanakan koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tasikmalaya. 2. Membuat Surat Edaran Bupati Tasikmalaya Nomor : 0015 Tahun 2021 tentang Himbauan Pola Konsumsi dan Belanja Bijak. 3. Melaksanakan High Level Meeting (HLM) TPID Kabupaten Tasikmalaya tanggal 10 Mei 2021 dalam rangka menghadapi Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1442 H. 4. Membuat Surat Optimalisasi Pengendalian Inflasi Daerah Nomor B/1426/MD.04.04/Ekbang/2021 tanggal 10 Mei 2021. 5. Pada Tanggal 5 Mei 2021 Melaksanakan Kegiatan Sidak Pasar Kabupaten Tasikmalaya bersama Wakil Bupati Tasikmalaya. 6. Mengikuti Pelatihan Sistem Informasi Pengendalian Inflasi (SILINDA) Jawa Barat Tahun 2021 pada tanggal 27 - 29 Mei 2021 di Kota Cirebon. 7. Melaksanakan Pemantauan Informasi harga yang merupakan kegiatan pendataan informasi yang rutin dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya, secara berkala setiap minggu berdasarkan laporan dari UPT Pasar Taraju, Pasar Singaparna, Pasar Ciawi dan Pasar Manonjaya.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilakukan oleh TPID Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat secara umum cukup signifikan dalam menekan laju inflasi terutama inflasi beberapa komoditas volatile food. Namun demikian, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dalam pengendalian inflasi kedepannya seperti: 1. Meningkatkan fungsi koordinasi pelaksanaan program pengendalian inflasi antar instansi/ Lembaga. 2. Terbatasnya anggaran khusus untuk kegiatan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID).

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah kebijakan yang diambil oleh TPID Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat dalam pengendalian inflasi selama periode triwulan-II 2021 diantaranya: 1. Melaksanakan Kegiatan peningkatan kapasitas Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID). 2. Optimalisasi Bantuan Sosial. 3. Melaksanakan Revitalisasi Resi Gudang yang ada di Kabupaten Tasikmalaya. 4. Antisipasi lonjakan harga menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).